

RSUD AJIBARANG 	STABILISASI PASIEN SEBELUM TRANSFER		
	NOMOR DOKUMEN	NO. REVISI	HALAMAN
	445.1/ 369 /SPO/YANKEP/2020	1	1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	TANGGAL TERBIT	DITETAPKAN DIREKTUR ,  WIDYANA GREHASTUTI	
PENGERTIAN	Menstabilkan keadaan umum pasien sesuai kebutuhannya sebelum akan dirujuk /alih rawat.		
TUJUAN	Mengurangi resiko cedera, kecacatan dan kematian pasien serta memenuhi hak pasien dan keluarga.		
KEBIJAKAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Ajibarang Nomor 71 Tahun 2020 tentang Akses ke Rumah Sakit dan Kontinuitas Pelayanan pada Rumah Sakit Umum Daerah Ajibarang 2. Peraturan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Ajibarang Nomor 80 Tahun 2020 tentang Panduan Transfer pada Rumah Sakit Umum Daerah Ajibarang 3. Peraturan Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Ajibarang Nomor 79 Tahun 2020 tentang Panduan Triase pada Rumah Sakit Umum Daerah Ajibarang 		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Transfer sebaiknya tidak dilakukan bila kondisi pasien belum stabil. 2. Pastikan kondisi hipovolemia harus sepenuhnya dikoreksi sebelum transfer. 3. Hal yang penting dilakukan memastikan pasien dalam keadaan stabil antara lain : <ol style="list-style-type: none"> a. Amankan patensi jalan napas, b. Terdapat jalur/akses vena yang adekuat c. Pengukuran tekanan darah invasif yang kontinu/ terus-menerus. d. Pasang kateter urin dan <i>nasogastric tube</i> (NGT), jika diperlukan. 		

RSUD AJIBARANG 	STABILISASI PASIEN SEBELUM TRANSFER		
	NOMOR DOKUMEN	NO. REVISI	HALAMAN
PROSEDUR	445.1/ 369 /SPO/YANKEP/2020	1	1/2
UNIT TERKAIT	<ol style="list-style-type: none"> e. Pemberian terapi/tatalaksana tidak boleh ditunda saat menunggu pelaksanaan transfer 4. Tim transfer harus familiar dengan peralatan yang ada dan secara independen menilai kondisi pasien. 5. Seluruh peralatan dan obat-obatan harus dicek ulang oleh petugas transfer 6. Gunakanlah form observasi transfer pasien untuk memastikan bahwa semua persiapan yang diperlukan telah lengkap dan tidak ada yang terlewat. 7. Lakukan serah terima pasien antar petugas ruangan. 8. Dokumentasikan dalam rekam medik pasien. <ol style="list-style-type: none"> 1. Instalasi rawat inap 2. Instalasi gawat darurat 3. ICU 4. Kamar bersalin 5. Sopir /instalasi transportasi dan keamanan 		